

Puisi

Karya (Chairil Anwar, 1946)

Cintaku Jauh di Pulau

Cintaku jauh di pulau,
gadis manis, sekarang iseng sendiri.
Perahu melancar, bulan memancar,
di leher kukalungkan ole-ole buat si pacar.
angin membantu, laut terang, tapi terasa

aku tidak 'kan sampai padanya.
Di air yang tenang, di angin mendayu,
di perasaan penghabisan segala melaju
Ajak bertakhta, sambil berkata:
"Tunjukkan perahu ke pangkuanku saja.

" Amboi! Jalan sudah bertahun kutempuh!
Perahu yang bersama 'kan merapuh!
Mengapa Ajak memanggil dulu
Sebelum sempat berpeluk dengan cintaku?!

Manisku jauh di pulau,
kalau 'ku mati, dia mati iseng sendiri.

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas:

Judul puisi:

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Soal

Analisislah unsur batin puisi dari teks puisi yang sudah disediakan beserta bukti penjelasannya!

TEMA

Suasana

Rasa

Nada

Amanat